

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS SIMPAN PINJAM PADA BUMDes DANAU INDAH DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SUKARDIANTONI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: sukardiantoni0805@gmail.com¹, rinaandriany85@gmail.com²,
dessybundanyahirzi@gmail.com³

ABSTRACT

This research was carried out at BUMDes Danau Indah in Bukit Pedusunan Village. This study aims to determine the internal controls implemented by BUMDes Danau Indah. In addition, this study also explains how the cash disbursement system is implemented in BUMDes Danau Indah. The main issues explained by the researcher are as follows: to see how the internal control system implemented by BUMDes Danau Indah is in accordance with the internal control system according to Commite of Sponsoring Organizations (COSO). This type of research is a case study conducted in BUMDes Danau Indah, Bukit Pedusunan Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, Riau. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The technique of data analysis is the compliance test and conformity with the theory. The results showed that most of the internal control activities of BUMDes Danau Indah were in accordance with the internal control according to COSO. Only two subcomponents that are incompatible, namely those contained in the component of the performance control and monitoring environment.

Keywords: Internal Control, Accounting Systems, Cash Expenditures

ABSTRAK

Peneitian ini dilakukan pada BUMDes Danau Indah yang ada di Desa Bukit Pedusunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan oleh BUMDes Danau Indah. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana sistem pengeluaran kas yang diterapkan di BUMDes Danau Indah. Pokok masalah utama yang dijelaskan peneliti adalah sebagai berikut: untuk melihat bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh BUMDes Danau Indah apakah sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut Commite of Sponsoring Organizations (COSO). Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan di BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Tenik analisis data yaitu uji kapatuhan dan kesesuaian dengan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pengendalian internal BUMDes Danau Indah telah sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Hanya dua subkomponen yang tidak sesuai yaitu yang terdapat di dalam komponen lingkungan pengendalian dan pengawasan kinerja.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Desa merupakan agen pemerintah yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan, karena pembangunan ditingkat desa berkenaan langsung dengan masyarakat. Dalam upaya mendorong pembangunan ditingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa menyatakan bahwa pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan desa yaitu berupa dana desa guna kepentingan desa dan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Sedangkan di era Modrenisasi ini, kebutuhan setiap orang semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga kini banyak orang yang membuka usaha sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Banyak dari orang-orang tersebut yang ingin memulai usahanya dengan cepat namun terkendala modal awal yang akan digunakan, terutama warga desa yang mulai ingin membangun kondisi perekonomian mereka menjadi lebih baik dengan membuka usaha. Hal tersebut mampu menarik perhatian lembaga pemerintahan untuk membentuk organisasi nirlaba dan membantu membangun kondisi perekonomian menjadi lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan.

Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Peguruan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Miliki Desa menjelaskan tentang beberapa tujuan BUMDes diantaranya adalah hadir bagi warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan warga dan mengoptimalkan usaha masyarakat dan membuka lapangan kerja BUMDes memiliki berbagai macam jenis usaha diantaranya seperti jasa simpan pinjam, usaha fotocopy dan jual barang variasi motor.

Sedangkan keuangan desa yang didapatkan dari sumber pendapatan desa haruslah dikelola dengan baik demi tercapainya pembangunan desa. Namun, kita ketahui bahwa sumber pendapatan desa sebagian besar berasal dari bantuan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah karena desa merupakan daerah otonom yang kecil sehingga jika hanya mengandalkan pendapatan asli desa tidak akan mampu meningkatkan pembangunan desa baik itu meningkatkan dalam segi infrastruktur maupun dalam segi administratif. Perlu pengelolaan dan manajemen yang baik dalam pendapatan asli desa dan keuangan desa agar desa memiliki Pendapatan Asli Desa (PADES) yang memadai untuk menopang kesejahteraan masyarakat desa.

Oleh karena itu pencatatan pengeluaran kas dan pengendalian internal di BUMDes Danau Indah harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku Maka yang di perlukan dalam pengeluaran kas adalah perlunya dicatatnya dengan detail, teliti dan sesuai dengan prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada dan prosedur simpan pinjam yang diterapkan harus susai dengan prosedur yang ada. Selain itu dalam pengendalian internal BUMDes memerlukan pengendalian internal dalam seluruh kegiatan yang dilakukan BUMDes agar semua kegiatan benar-benar berjalan dengan baik. Sehingga tujuan pengendalian internal seperti menjaga aste organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat membantu meminimalisir terjadinya resiko salah pemberian pinjaman Peristiwa tersebut sering menarik perhatian lebih lembaga pemerintahan atau organisasi nirlaba,

sehingga banyak lembaga pemerintahan yang lebih tertarik untuk membantu pemberian modal usaha demi majunya kesejahteraan masyarakat sekitar.

Namun disisi lain, lembaga pemerintahan terkadang mengalami kesulitan pengendalian internal dalam bidangnya tersebut karena terlalu banyaknya masyarakat yang membutuhkan modal yang dikelola oleh lembaga pemerintahan atau organisasi nirlaba tersebut terutama pada Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) yang tergolong masih baru di masyarakat sehingga hal itu menyebabkan penulis hendak melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Simpan Pinjam Pada BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". Dan disini penulis juga melampirkan data yang berkaitan dengan sistem keuangan di BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan yaitu Laporan Neraca dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 1.1
Laporan Neraca
BUMDes Danau Indah Simpan Pinjam
Tahun 2019-2021

No	Keterangan	Tahun		
		2019	2020	2021
Neraca				
1	Aktiva Lancar	Rp.846.550.548	Rp.777.244.240	Rp.681.670.807
2	Aktiva Tetap	Rp.6.098.332	Rp.7.960.554	Rp.12.422.776
	Jumlah Aktiva	Rp.852.648.880	Rp.785.204.794	Rp.694.093.583
Passiva				
3	Hutang	Rp.24.432.001	Rp.65.220.001	Rp.72.460.001
4	Modal	Rp.828.216.879	Rp.719.984.793	Rp.621.633.582
	Jumlah Passiva	Rp.852.648.880	Rp.785.204.794	Rp.694.093.583

Sumber : Laporan Neraca BUMDes Danau Indah Simpan Pinjam, 2021

Dari data Neraca di atas penulis mendapatkan informasi data keuangan Simpan Pinjam secara keseluruhan baik Aktiva atau Passiva di BUMDes Danau Indah 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.1.1.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya

untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Permendesa Nomor 4 tahun 2015: Pasal 1).

2.1.1.2 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes dibentuk dan dikelola berdasarkan pada Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pegurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Dalam Permendesa Nomor 4 tahun 2015 terdapat beberapa pasal terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pasal 1 ayat 2, pengertian Badan Usaha Milik Desa.
- 2) Pasal 3, tujuan pemberian Badan Usaha Milik Desa.
- 3) Pasal 7, bentuk organisasi Badan Usaha Milik Desa.
- 4) Pasal 8, unit usaha yang dapat dibentuk oleh Badan Usaha Milik Desa.
- 5) Pasal 23, unit usaha keuangan Badan Usaha Milik Desa.

2.1.2 Sistem

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016: 1) berpendapat bahwa sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2.2 Komponen Sistem

Menurut Mulyadi (2016: 3) sistem terdiri dari lima komponen yaitu :

- 1) Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.3 Akuntansi

Menurut mulyadi (2017: 1) Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

2.1.4 SISTEM AKUNTANSI

2.1.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016: 3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.5 Pengendalian Internal Menurut COSO

2.1.5.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut *Commitee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 13), pengertian Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh

dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya dalam entitas, yang dirancang untuk memberikan

keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

2.1.5.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 13), Pengendalian Internal mempunyai tiga kategori tujuan yaitu:

- a. Tujuan Operasi
- b. Tujuan Pelaporan
- c. Tujuan Kepatuhan

2.1.5.3 Prinsip Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 31), Pengendalian Internal mempunyai 5 Prinsip yaitu :

- a. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
- b. Dewan direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal.
- c. Manajemen menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, jalur pelaporan, dan wewenang serta tanggung jawab yang sesuai dalam mencapai tujuan.
- d. Organisasi menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang berkompeteren sesuai dengan tujuan.
- e. Organisasi meminta pertanggung jawaban individu atas tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

2.1.6 Komponen Pengendalian Internal Menurut COSO

COSO (The Committee of Sponsoring Organizations) adalah sekelompok swasta yang terdiri dari *American Accounting Associations, the AICPA, the Institute of Internal Auditors, the Institute of Management Accountants, dan the Financial Executives Institute* pada tahun 1992, *COSO* mengembangkan satu definisi pengendalian internal dan memberi arahan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal (Diana dan Setiawati, 2013: 82)

2.1.7 Akuntansi Pengeluaran Kas

2.1.7.1 Pengertian Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek, melainkan menggunakan dana kas kecil", (Mulyadi, 2017: 425).

2.1.7.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek, melainkan menggunakan dana kas kecil. (Mulyadi. 2017: 425).

2.1.7.3 Langkah-Langkah Pembukuan Pengeluaran Kas

Sedangkan tentang langkah-langkah membukukan penarikan uang oleh anggota (kas keluar). Mulyadi, 2016: 511 menyatakan sebagai berikut:

- 1) Slip Uang Keluar (SUK) sudah diisi dengan lengkap oleh penarik.
- 2) Pelaksana harian menerima slip uang keluar (SUK) dari penarik, kemudian mengeluarkan uang sesuai jumlah yang tertera dalam SUK dan menyerahkan kepada penarik.
- 3) Mengisi Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota (KSPA) jika yang menarik adalah anggota.
- 4) Mengisi Buku Anggota.
- 5) Menyerahkan buku anggota dan uang kepada penarik.
- 6) Mengisi Daftar Uang Keluar (DUK).
- 7) Pada sore hari sebelum kantor tutup, pelaksana harian harus mengisi Ringkasan Daftar Uang Keluar (RDUK) atas semua transaksi uang keluar pada hari tersebut.
- 8) Mengisi Buku Kas Harian (BKH).
- 9) Mengisi Buku Jurnal Kas (BJK).

2.1.8 Simpan Pinjam

2.1.8.1 Pengertian Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangkah, sertifikat deposito, tabungan, atau yang dapat dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2016: 65).

2.1.8.2 Pengertian Pinjaman

Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis atau lisan yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam waktu tertentu (Mulyadi, 2017: 11).

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan atau Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian Paradigma Kualitatif, yaitu paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks dan rinci (Indriantoro dan Supomo, 2019: 12).

Di metode penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang terjadi pada pertanyaan di rumusan masalah yaitu, "Apakah pengendalian internal sistem akuntansi pengeluaran kas Simpan Pinjam pada BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan sesuai dengan pengendalian internal menurut *Commite of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*."

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Peneliti akan melakukan metode wawancara dengan tatap muka langsung dengan narasumber yang akan dilakukan di tempat kerja yaitu di BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan. Sasaran kami dalam metode ini adalah:

1. Direktur atau pimpinan BUMDes Danau Indah
2. Kepala Unit Simpan Pinjam BUMDes Danau Indah
3. Staf Administrasi BUMDes Danau Indah

b) Metode Observasi

Peneliti akan menggunakan metode observasi secara langsung. teknik ini dipilih peneliti dengan pertimbangan tentang objek yang diteliti yaitu tentang sistem akuntansi pengeluaran kas, sehingga memerlukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.

c) Metode Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk muda di baca dan diinterpretasikan. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan untuk menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Sugiyono, 2017: 308).

Tahapan analisis data :

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.
3. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, *network*, grafis sehingga data dapat di kuasai.

Pengambilan kesimpulan, berarti bahwa setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu di usahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan sebagainya. Jadi, dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada BUMDes Desa Bukit Pedusunan dengan komponen pengendalian internal menurut *Commite of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 56)

4. Analisis Data Dan Pembahasan

4.2 Hasil Penelitian

A. Informasi Yang Relevan di Dalam BUMDes

BUMDes harus mengumpulkan informasi dari berbagai pihak baik informasi yang berkaitan dengan nasabah yang akan melakukan pinjaman. Ataupun tentang kinerja para

karyawan BUMDes dalam pelayanan di BUMDes. Semua informasi ini diolah Penjelasan tabel 4.1 penilaian pengendalian internal komponen COSO di BUMDes Danau Indah. Komponen pengendalian internal COSO digunakan untuk melihat pengendalian internal yang dilakukan BUMDes Danau Indah Simpan Pinjam apakah sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO ini:

1) Lingkungan Pengendalian

Dalam lingkungan pengendalian terdapat beberapa bagian subkomponen yang perlu di perhatikan antara lain:

A. Integritas dan Nilai Etika

BUMDes Danau Indah memiliki pedoman yang baik untuk sikap para karyawan yaitu tertera dalam peraturan bupati No 43 tahun 2017 tentang pedomanan, tata cara, pengolahan dan pembentukan BUMDes. Namun didalam kegiatan yang dilakukan terjadi hal yang tidak sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Karena masih banyak permasalahan yang dilakukan oleh karyawan tidak melibatkan dewan penasehat atau dewan pengawas. Selain itu pelanggaran nilai etika yang dilakukan oleh karyawan BUMDes masih diperingatkan secara lisan tidak secara tertulis.

B. Komitmen Terhadap Kompetensi

komitmen terhadap kompetensi dibuktikan dengan standar yang digunakan oleh BUMDes dalam perekrutan karyawan yang dimana disetiap bagian memiliki standar masing-masing. Penerimaan pegawai BUMDes harus dilakukan dengan cara terbuka sesuai dengan peraturan Bupati No 43 tahun 2017 Pemilihan pegawai atau kepengurusan BUMDes sepenuhnya diberikan kepada kepala desa lalu hasil pemilihan disampaikan kepada bupati melalui camat.

C. Kepemimpinan Yang Kondusif

Sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO bahwa kepemimpinan BUMDes harus memiliki atau memberi teladan yang baik terhadap karyawannya sehingga kinerja dari karyawannya sesuai dengan kebijakan yang diterapkan. Di keadaan nyata pimpinan BUMDes yang menjabat mampu memberikan keadaan kondusif tersebut kepada karyawan yang lain nya sehingga tercipta suasana yang nyaman didalam kegiatan BUMDes.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki BUMDes Danau Indah telah tersusun sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Didalam struktur BUMDes seluruh bagian telah memiliki bagian tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing sehingga terlihat jelas dan wewenang masing-masing bagian. Hal ini sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO yaitu struktur organisasi perusahaan menggambarkan otorisasi dan tanggung jawab dalam perusahaan atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

E. Pendelegasian Wewenang Dan Tanggung Jawab Yang Tepat

Pimpinan BUMDes memposisikan susunan manajemennya pada awal periode berdasarkan skill atau kemampuan yang dimiliki karyawan. Ini bertujuan untuk memanfaatkan kompetensi karyawan selain itu manajemen yang telah ditentukan tugas dan wewenangnya dapat mengawasi semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan wewenang yang ada dalam struktur perusahaan atau organisasi. Ini sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO dimana adanya penetapan manajemen dengan pengawasan badan, struktur, pelaporan kegiatan sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing.

2) Penilaian Resiko

Dalam penilai resiko terdapat beberapa sub komponen penilai COSO yang diperhatikan:

A. Tujuan Keseluruhan Organisasi

tujuan berdirinya BUMDes Danau Indah adalah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bukit Pedusunan. Yaitu dengan memberikan bantuan kepada warga Desa Bukit Pedusunan yang kesusahan dalam masalah modal untuk mendirikan ataupun mengembangkan usaha mereka. Maka BUMDes hadir sebagai salah satu penyedia dana pinjaman modal bagi mereka. Namun disini BUMDes hanya mengutamakan pemberian pinjaman kepada warga yang bermasalah dalam kegiatan usaha mereka. Warga yang mengajukan pinjaman untuk kepentingan pribadi seperti pengajuan pinjaman untuk membeli kendaraan atau perhiasan tidak utamakan oleh BUMDes Danau Indah. Hal ini sesuai dengan komponen COSO dimana suatu organisasi harus menentukan tujuannya sebagai bekal kejelasan sehingga pada penentuan dan penelitian resiko selalu berkaitan dengan tujuan.

B. Identifikasi Dan Analisi Risiko

BUMDes harus melakukan identifikasi ataupun analisis terhadap risiko salah pencatatan atau resiko salah pemberian pinjaman. Yang dimana kedua risiko ini akan merubah pencatatan secara manual. Tindakan ini sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO dimana perusahaan atau organisasi harus mengidentifikasi risiko dan menganalisis risiko tersebut sebagai dasar perusahaan untuk mengelola risiko tersebut.

C. Menilai Resiko Kecurangan

tidak dapat dipungkiri kesalahan atau resiko kecurang dapat berasal dari dalam BUMDes yang dimana kebanyakan pencatatan masih menggunakan pencatatan manual hanya beberapa data yang baru bisa diinput ke komputerisasi. Perubahan pencatatan dari manual ke komputerisasi adalah salah satu pengendalian internal yang bisa dilakukan oleh pihak BUMDes agar pencatatan dilakukan dengan benar. Selain itu pengecekan yang rutin oleh pimpinan BUMDes diakhir bulan juga merupakan upaya pengendalian yang penting dilakukan. ini sesuai dengan komponen pengendalian COSO dimana organisasi mempertimbangkan potensi untuk kecurangan dalam menilai resiko untuk mencapai tujuan.

D. Identifikasi Dan Analisis Perubahan Yang Signifikan

BUMDes Danau Indah pengawasan juga dilakukan oleh dewan pengawas yang berasal dari berbagai lembaga masyarakat Desa Bukit Pedusunan. Tidak hanya pimpinan BUMDes yang memiliki peran pengawasan terhadap karyawan unit-unit dibawahnya. Oleh sebab itu dengan pengawasan yang juga dilakukan oleh dewan pengawas maka ini juga akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap terhadap karyawan dan hal ini akan meminimalisir kecurangan di dalam BUMDes. Ini sesuai dengan komponen COSO yang dimana organisasi atau perusahaan harus mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian menurut COSO memiliki beberapa sub komponen diantaranya:

A. Organisasi Memilih dan Mengembangkan Kegiatan Pengendalian

BUMDes Danau Indah selalu melakukan pengembangan dalam dalam kegiatan pengendalian internalnya dengan cara selalu melakukan pelatihan terhadap karyawannya

bertujuan untuk memberi pengetahuan lebih terhadap pentingnya pengendalian internal didalam pengelolaan BUMDes. Hal ini sesuai dengan komponen COSO dimana organisasi atau perusahaan harus memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian mereka yang bertujuan untuk mengurangi risiko dalam mencapai tujuan.

B. Pemisahan Tugas

1. Adanya pemisahan tugas antara pemegang kas dan bagian pencatatan Pemegang kas dan pembagian pencatatan di BUMDes jaya karya di pegang oleh orang yang berbeda. Ini dilakukan oleh BUMDes agar tidak terjadi penyalahgunaan jabatan. Selain itu pihak BUMDes tahu bahwa dua kegiatan memiliki resiko yang besar terjadi penyelewengan.
2. Ada pemisahan tugas pemegang kas dan bagian otorisasi Pemegang otorisasi terhadap semua kegiatan BUMDes dipenggang langsung oleh pimpinan BUMDes. Sedangkan pemegang kas dilakukan oleh staf keuangan, Ini sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO.
3. Adanya pemisahan tugas pencatatan dengan bagian otorisasi. Bagian pencatatan di pegang oleh staf administrasi dan untuk bagian otorisasi langsung di pegang oleh pimpinan BUMDes. Ini sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO.

4) Informasi Dan Komunikasi

Terkait dengan komunikasi dan informasi COSO memiliki beberapa sub komponen yaitu:

oleh BUMDes agar informasi ini dapat menjadi informasi yang berkualitas. Ini sesuai dengan komponen COSO yaitu organisasi memperoleh informasi atau menghasilkan dan menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas informasi untuk mendukung fungsi pengendalian internal.

B. Komunikasi Internal

BUMDes Danau Indah harus selalu menerapkan bahwa komunikasi adalah hal yang sangat penting. Komunikasi yang baik akan memudahkan karyawan BUMDes dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam BUMDes. Ini sesuai dengan komponen COSO yaitu mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab atas pengendalian internal, untuk mendukung tercapainya fungsi pengendalian internal.

C. Komunikasi Eksternal

BUMDes harus juga membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. BUMDes Danau Indah telah melakukan hal ini dilakukan supaya masyarakat yang berinteraksi langsung maupun tidak langsung merasa puas atas pelayanan yang dilakukan BUMDes. Hal sesuai dengan komponen COSO yaitu organisasi atau perusahaan harus berkomunikasi dengan pihak eksternal untuk hal-hal yang mempengaruhi fungsi kontrol.

5) Pengawasan Kinerja

Pengawasan kinerja memiliki beberapa sub komponen menurut COSO.

- A. BUMDes Danau Indah memiliki dewan pengawas yang akan melakukan vasluasi atas kinerja yang dilakukan oleh karyawan BUMDes karya. Dewan pengawas akan mendengarkan atas pelaporan dan transaksi yang dilakukan oleh BUMDes. Hal ini sesuai dengan komponen COSO yaitu organisasi atau perusahaan memilih, mengembangkan dan melakukan evaluasi langsung saat berjalan kegiatan atau

- B. terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal yang sudah ada berfungsi dengan semestinya.
- C. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan pengendalian internal Dewan pengawas yang berasal dari berbagai pihak masyarakat akan menyampaikan apabila ada kekurangan didalam BUMDes Semua kekurangan akan dijelaskan oleh dewan pengawas kepada BUMDes dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh dewan pengawas. Hal ini tidak sesuai dengan komponen COSO yaitu organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian dalam waktu yang tepat pada berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindak korektif.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap penilaian pengendalian internal menurut COSO yang dilakukan di BUMDes Danau Indah Simpan Pinjam Desa Bukit Pedusunan penulis dapat mengambil kesimpulan. Dari lima komponen dan delapan belas sub komponen pengendalian internal menurut COSO sebagai berikut:

1. Komponen lingkungan pengendalian memiliki empat sub komponen penilaian yang sesuai yaitu: komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat. satu sub komponen yang tidak sesuai yaitu sub komponen integritas dan nilai etika.
2. Penilaian resiko memiliki empat sub komponen penilaian yang telah sesuai yaitu: tujuan keseluruhan organisasi, identifikasi dan analisis resiko, menilai resiko kecurangan, indetifikasi dan analisis perubahan yang signifikan.
3. Kegiatan pengendalian memiliki dua sub komponen penilaian yang telah sesuai yaitu: memilih dan mengembangkan ativitas pengendalian, pemisahan tugas.
4. Informasi dan komunikasi memiliki tiga sub komponen penilaian yang telah sesuai yaitu: informasi yang relevan, komunikasi internal dan komunikasi eksternal.
5. Pengawasan kinerja memiliki satu sub komponen penilaian yang sesuai yaitu: melakukan evaluasi dan satu sub komponen yang tidak sesuai yaitu mengevaluasi dan mengkomunikasikan pengendalian internal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Peneliti ucapkan Kehadirat kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Simpan Pinjam Pada BUMDes Danau Indah Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini. Untuk itu Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai dosen Pembimbing 1 yang telah Membimbing Peneliti Dalam Menyusun Skripsi ini.
4. Ibu **Dessy Kumala Dewi , SE., M.AK** selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah Membimbing Peneliti Dalam Menyusun Skripsi ini.
5. Ibu **Susilawati, S.Pd** yang telah Memberikan Izin Kepada Peneliti untuk melakukan Penelitian di BUMDes Danau Indah Bukit Pedusunan.
6. Seluruh Karyawan BUMDes Danau Indah Bukit Pedusunan yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data untuk peneliti.
7. Teristimewa ucapan terimah kasih kepada orang tuaku tercinta yang selalu memberikan doa, Semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti serta dukungan yang diberikan kepada peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam pembuatan Skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata dengan penuh ketulusan Peneliti berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission(COSO). 2013. Internal Control - Integrated Framework. Durham.*
- Bahreint T. Sugihen. 2015. Sosiologi Pedesaan Mencari Strategi pembangunan Masyarakat Desa. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Gusnardi, Amir Asan. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian. Pekanbaru: Taman Karya.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2016 "Analisis Laporan Keuangan" Raja Grafindo: Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2015 sistem informasi akuntansi (edisi 13), prentice hall.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wiratna, Sujarweni 2019, Buku Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Banguntapan Bantul, Yogyakarta.